

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Kota Serang Banten pada semester Ganjil tahun pelajaran 2016/2017 tanggal 05 September- 17 September 2016.

B. Metode Penelitian

1) Persiapan Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam rangka persiapan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak IAIN SMH Banten
- b. Kemudian mengadakan persetujuan dengan pihak Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Kota Serang mengenai waktu yang digunakan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Pada tahap ini dilakukan perhitungan melalui prosentase dan analisis tiap-tiap item. Untuk menganalisis ini penulis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi

N: Jumlah total sampel¹

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Dalam suatu penelitian, kegiatan pengumpulan data yang dilakukan akan selalu berhadapan dengan objek penelitian. Objek yang diteliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Sesuai pula dengan pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wajah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus”.²

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang ditetapkan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 1, 2, 3, 4 dan 5 sebanyak 195 siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Kota Serang.

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2014), 43.

² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta,2010), 173.

2) Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil dari sumber data yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Hal ini sesuai pula dengan pendapat Tukiran Taniredja bahwa:

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.³

Teknik pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subyek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.⁴

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Sedangkan bila subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil “10%-15% atau 20%-25% atau lebih sesuai dengan kemampuannya”.

Karena populasi yang diteliti lebih dari 100, maka penulis menetapkan sampel sebesar 50% yaitu sebanyak 98 siswa. Dari sampel 98 siswa tersebut, penulis mengambil sampel dari kelas IPA sebanyak 98 siswa.

Bertitik tolak dari pendapat diatas, maka sampel penelitian 50% dari jumlah 195 siswa kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Kota Serang yaitu 98 orang menjadi sampel.

³ Tukiran Taniredja. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 34.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinat, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2005), 252.

Adapun teknik pengambilan sampelnya penulis menggunakan teknik random sampling. Teknik ini dilakukan dengan alasan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Dengan demikian, kecenderungan penulis untuk memihak kepada anggota sampel yang diperkirakan dapat memberikan jawaban sesuai dengan keinginan penulis tidak akan terjadi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.⁵

Dalam kegiatan observasi ini dilakukan yaitu dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung mengenai proses pembelajaran kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Kota Serang.

2. Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner yang dimaksud yaitu untuk memperoleh data melalui beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden sendiri secara tertulis. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Tukiran Taniredja bahwa;

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 145.

“Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku”.⁶

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan terbuka. Angket tertutup artinya terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden mencek jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya.

Angket terbuka artinya memberi kesempatan penuh memberi jawaban apa yang dirasa oleh responden. Untuk angket ini digunakan skala likert. Dan dikenal dengan skala likert ini biasanya menggunakan lima tingkatan, yakni :

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Ragu-Ragu (RR)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

Penelitian ini penulis menggunakan skala lima untuk setiap alternatif jawaban item angket, ini berarti setiap pertanyaan memungkinkan lima pilihan, yaitu :

1. Jawaban SS diberi Skor 5
2. Jawaban S diberi skor 4
3. Jawaban RR diberi skor 3
4. Jawaban TS diberi skor 2
5. Jawaban STS diberi skor 1

⁶ Taniredja, *Op.cit*, 44.

Skor di atas bila pertanyaan atau pernyataan bersifat positif. Apabila pertanyaan atau pernyataan negatif, maka skor sebaliknya.

1. Jawaban SS diberi Skor 1
2. Jawaban S diberi skor 2
3. Jawaban RR diberi skor 3
4. Jawaban TS diberi skor 4
5. Jawaban STS diberi skor 5

3. Wawancara

Untuk memperoleh data dan informasi yang lebih akurat, mendalam dan terinci, digunakan teknik wawancara. Pelaksanaan ini dilakukan dengan guru PAI kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Kota Serang.

E. Instrument penelitian

1. Kesejahteraan Dalam Keluarga

a. Definisi Konsep

Kesejahteraan Dalam Keluarga adalah Keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materi yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang /maha Esa, memiliki hubungan yang selaras, serasi, dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan

b. Definisi Oprasional

Kesejahteraan dalam keluarga adalah skor total tentang Meningkatkan pengetahuan agama, Penghasilan keluarga, Komunikasi yang baik antar anggota keluarga, Kegiatan bermasyarakat, Memperoleh informasi, Transfortasi.

Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini yaitu dari pengaruh kesejahteraan dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi PAI (Studi di SMAN 1 Kota Serang) adalah sebagai berikut:

KISI-KISI ANGKET KESEJAHTERAAN KELUARGA

VARIABEL	indikator	DIMENSI	NO		Jumlah
			+	-	
Kesejahteraan Keluarga	1. Meningkatkan pengetahuan agama	1. Meningkatkan kehidupan beragama dalam keluarga 2. Adanya ketenangan jiwa. 3. Bersyukur	1,2	3	3
	2. Penghasilan keluarga	1. Tabungan keluarga	4,6	5	3

		2. Terpenuhi segala kebutuhan 3. Liburan			
	3. Komunikasi yang baik antar anggota keluarga	1. Adanya waktu bersama keluarga 2. Keterbukaan dengan keluarga	7,8		2
	4. Kegiatan bermasyarakat	1. Keikutsertaan dalam kegiatan lingkungan. 2. Pengajian 3. Gotong royong	9,11	10	3
	5. Memperoleh informasi	1. Mendapatkan berita dari media konvensional 2. Mendapatkan berita dari surat kabar.	12,13		2
	6. Transfortasi	1. Di fasilitasi sarana transfortasi 2. Mandiri	14	15	2

2. Motivasi Belajar Siswa

a. Definisi Konsep

Motivasi belajar siswa adalah dorongan daya gerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar siswa adalah skor total tentang adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

**KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA BIDANG
STUDI PAI**

VARIABEL	Indicator	DIMENSI	NO		JUMLAH
			+	-	
Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1. Berprestasi 2. Kemampuan memperoleh nilai baik 3. Menunda pekerjaan	1,2,3		3
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1. Kemauan belajar 2. Kemauan mengerjakan PR 3. Dorongan dari luar	4,5,6		3
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1. Percayadiri 2. Kesadaran pentingnya masadepan 3. Kesadaran akan cita-cita	7	8,9	3
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	1. Diberikan reward 2. Pernyataan verbal	10,11,		2
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1. Metode 2. Diskusi	12,13		2
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1. Lingkungan 2. Suasanelajar	14	15	2

F. Teknik dan Analisis Data

Pengolahan data antara lain bertujuan untuk melihat kecenderungan setiap jawaban dari setiap item pertanyaan angket. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui pentabulasian data. Tabulasi data ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan lajur-lajur yang sesuai dengan kebutuhan penelitian
- 2) Menghitung frekuensi untuk setiap kategori jawaban dari setiap item
- 3) Penentuan pedoman pengolahan data.

Agar data yang diperoleh dapat diolah secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga ditarik kesimpulan yang dapat dipercaya, maka perlu ditetapkan teknik pengolahan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Menentukan teknik pengolahan data dalam suatu penelitian tergantung pada sifat dan jenis data yang diperlukan dalam penelitian. Pada pengolahan data ini, sesuai dengan sifat dan jenis data yang diperlukan, maka penulis menetapkan untuk menggunakan teknik perhitungan statistik dalam menggunakan teknik statistik yaitu:

1. Range:
$$R = X_b - X_k$$
2. Kelas Interval:
$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$
3. Panjang Interval Kelas:

$$P = \frac{r}{K} \text{ } ^7$$

4. Analisis Tendensi Sentral

Untuk perhitungan Tendensi Sentral dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

a) Menghitung Mean dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum xf}{N} \text{ } ^8$$

\bar{x} = Mean yang akan dicari

$\sum fx$ = jumlah perkalian midpoint dan interval

N = jumlah frekwensi

b) Menghitung median, dengan rumus:

$$Me = b + p \left(\frac{1/2n - F}{f} \right) \text{ } ^9$$

b = batas tepi bawah kelas median adalah kelas dimana median akan terletak

p = panjang kelas median

n = ukuran sampel atau banyak data

F = Jumlah semua frekwensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

f = frekwensi kelas median.

c) Menghitung modus, dengan rumus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

⁷ Supardi dan Darwyan Syah. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Haja Mandiri, 2011), 17-18.

⁸ Supardi dan Darwyan Syah, *Ibid*, 33.

⁹Supardi dan Darwyan Syah, *Ibid*, 40.

- b = batas tepi bawah kelas median adalah kelas dimana median akan terletak
- p = panjang kelas median
- b1 = frekwensi kelas modal dikurangi frekwensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal
- b2 = frekwensi kelas modal dikurangi frekwensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal.¹⁰

d) Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{\sum f}}^{11}$$

SD = Standar Deviasi

$\sum X^2$ = jumlah deviasi yang dikwadratkan

$\sum f$ = Frekwensi

5. Uji Normalitas

a) Menghitung Z dengan rumus :

$$Z = \frac{Bk - X}{SD}$$

b) Menghitung X (chi kuadrat) dengan rumus:

$$X^2 = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Ket. O_i = frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke-i

E_i = frekuensi yang diharapkan pada

¹⁰ Supardi dan Darwyan Syah, *Ibid*, 42.

¹¹ Supardi dan Darwyan Syah, *Ibid*, 51.

klasifikasi ke-i

c) Mencari derajat kebebasan

$$Dk = k - 3$$

Ket. k = jumlah variable bebas

d) Menentukan taraf nyata (a)

$$X^2_{tabel} = (1 - a) (dk)$$

Ket. a = konstanta

dk = derajat kebebasan

Setelah itu penulis melakukan klasifikasi data, yaitu usaha untuk menggolong-golongkan data berdasarkan pada kategorisasi tertentu sesuai dengan sub-sub permasalahan yang dibuat berdasarkan analisis variabel. Untuk melihat hubungan dua variabel penulis menggunakan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik product moment.

1. Menghitung persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b.X$$

Ket. a = Konstanta

b = Koefisien regresi

x = Nilai variabel independen

$$\text{Konstanta } a = \frac{\sum Y - b.\sum X}{n.}$$

Ket. n = jumlah data

y = jumlah nilai variabel Y

x = jumlah nilai variabel X

$$\text{Konstanta } b = \frac{N.\sum XY - \sum X.\sum Y}{N\sum X^2 - \sum(X)^2} \quad 12$$

¹² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2013), 284-285.

2. Analisis Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Ket. n = banyaknya data

$\sum x$ = total jumlah dari variabel X

$\sum y$ = total jumlah dari variabel Y

$\sum x^2$ = kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum y^2$ = kuadrat dari total jumlah variabel Y

$\sum xy$ = hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y.

Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,0 – 0,20	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,40	Lemah
3	0,40 – 0,60	Cukup
4	0,60 – 0,80	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

3. Koefisien determinasi (kd), dengan rumus:

$$kd = (r)^2 \times 100\%$$

Ket. r = nilai korelasi¹³

¹³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2013), 252.